

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan uraian mengenai hal-hal yang mencakup pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015)

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengoperasionalan konsep (*operationaizing the concept*) atau disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasi adalah menjelaskan karakteristik dari objek (property) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam riset. (Jogiyanto, 2013).

Untuk dapat memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk mempermudah pengukurannya., maka variabel tersebut didefinisikan secara operasional dalam penjabaran berikut :

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *independent* atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian antara lain :

1) Sustainability Report

Sustainability report juga dapat dikatakan sebagai triple bottom line (TBL) yang terdiri dari 3P (Profit, People, Planet). Sustainability report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari aktivitas keberlanjutan yang bertujuan untuk tercapainya sustainability development (pembangunan berkelanjutan). Sustainability development merupakan suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak boleh mengganggu kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pada masa depan. Untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, sustainability report digunakan sebagai salah satu media informasi perusahaan kepada para stakeholder.

Terdapat beberapa aspek yang terdapat dalam pengungkapan Sustainability Report, diantaranya aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek lingkungan. Adapun aspek tersebut yang didalamnya terdapat indikator yang didasarkan pada *Global Reporting Initiative (GRI)*, *GRI-G3* untuk Sustainability report periode 2012 dan *GRI-G4* untuk Sustainability report periode 2012-2016.

Rumus pengukuran sustainability report sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{D_{SR}}{E}$$

Keterangan:

SRDI= Sustainability report disclosure index perusahaan

D_{SR} = Jumlah item yang di ungkapkan perusahaan, jika item diungkapkan pada *sustainability report* maka diberi angka 1, dan tidak diungkapkan angka 0

E = Jumlah item yang diharapkan

SRDI yang telah di hitung kemudian di kelompokkan berdasarkan banyak pengungkapan sustainability report, yaitu dengan cara membagi perusahaan berdasarkan pada tingkat pengungkapannya menjadi 4. Dimana ketiga kelompok tersebut adalah tingkat pengungkapan paling rendah dengan hasil nilai 0,09-0,32 di kategorikan peringkat 1, rendah dengan hasil nilai 0,33-0,55 di kategorikan peringkat 2, sedang dengan hasil nilai 0,56-0,78 di kategorikan peringkat 3, dan tinggi dengan hasil nilai 0,79-1,01 dikategorikan peringkat 4. Pengelompokan dengan peringkat ini diperlukan untuk uji statistic Multivariate analysis of variance (MANOVA).

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini antara lain :

1) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Wibowo dan Faradiza, 2014 dalam Wijayanti, 2016). Kinerja keuangan dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Return On Assets (ROA)

Hanafi dan Halim (2016: 157) menyatakan bahwa analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.

Prastowo (2011, 91) Ratio Return on Total Assets (ROA) ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak, tetapi sebelum bunga}}{\text{Aktiva rata - rata}}$$

b. Current Ratio

Current Ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan. Untuk menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid (benar-benar dapat digunakan untuk membayar utangnya), maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar.

Current Ratio, yang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Utang Lancar (UL)}}$$

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan ratio debt-to-equity, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan demikian, debt to equity ratio ini juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Makin kecil angka ratio ini, berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan sektor energy dan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016, dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan untuk setiap tahun. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan

menggunakan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan termasuk kategori perusahaan sektor tambang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2012-2016. Alasan dipilihnya perusahaan tambang adalah karena perusahaan tambang di Indonesia telah menjadi hal banyak disorot khususnya pada proses operasinya. Karena sektor ini banyak banyak mengambil hasil bumi dan di antaranya adalah hasil bumi yang tidak dapat di perbarui.
2. Perusahaan yang dipilih adalah lebih diutamakan perusahaan sektor tambang yang menerapkan pelaporan secara berkelanjutan (sustainability) dengan konsisten selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2012 – 2016.
3. Laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap beserta catatan atas laporan keuangan. Kriteria ini berguna untuk menunjukkan kelengkapan data yang saling berkaitan dengan data yang digunakan sesuai model penelitian.
4. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian menerbitkan laporan keuangan auditan selama empat tahun berturut-turut, yaitu periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 3.1 Daftar populasi dan kriteria sampel

Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)	√		√	√
2	Atlas Resources Tbk (ARII)	√		√	√
3	Bara Jaya Internasional Tbk d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk (ATPK)	√		√	√
4	Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	√		√	√
5	Baramuti Suksessarana Tbk (BSSR)	√		√	√
6	Bumi Resources Tbk (BUMI)	√		√	√
7	Bayan Resources Tbk (BYAN)	√		√	√
8	Darma Henwa Tbk (DEWA)	√		√	√
9	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Dunia Propertindo Tbk (DOID)	√		√	√
10	Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)	√		√	√
11	Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	√		√	√
12	Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	√		√	√
13	Harum Energy Tbk (HRUM)	√		√	√
14	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	√		√	√
15	Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)	√		√	√
16	Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)	√		√	√
17	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk (MYOH)	√		√	√
18	Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)	√		√	√
19	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)	√	√	√	√
20	Petrosea Tbk (PTRO)	√	√	√	√

21	Golden Eagle Energy Tbk d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri Mitratama Tbk d.h The Green Pub (SMMT)	√		√	√
22	Permata Prima Sakti Tbk d.h Toko Gunung Agung Tbk (TKGA)	√		√	√
23	Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)	√		√	√
24	Benakat Integra Tbk (d.h Benakat Petroleum Energy Tbk) (BIPI)	√		√	√
25	Elnusa Tbk (ELSA)	√		√	√
26	Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	√		√	√
27	Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	√		√	√
28	Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	√		√	√
29	Radiant Utama Iterinsco Tbk (RUIS)	√		√	√
30	Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	√	√	√	√
31	Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)	√		√	√
32	Cakra Mineral Tbk (d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk) (CKRA)	√		√	√
33	Central Omega Resources Tbk (d.h Duta Kirana Finance Tbk) (DKFT)	√		√	√
34	Vale Indonesia Tbk (d.h Inco Indonesia Tbk) (INCO)	√	√	√	√
35	Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	√		√	√
36	J Resources Asia Pasific Tbk (d.h Pelita Sejahtera Abadi Tbk) (PSAB)	√		√	√
37	SMR Utama Tbk (SMRU)	√		√	√
38	Timah (Persero) Tbk (TINS)	√		√	√
39	Citatah Tbk (CTTH)	√		√	√
40	Mitra Investindo Tbk (MITI)	√		√	√

Jumlah	38	4	38	38
Kriteria yang memenuhi 4 perusahaan x 5 tahun	20			

Keterangan:

Kriteria Sampel : 1. Perusahaan yang terdaftar di BEI

2. Yang menerapkan Sustainability report secara konsisten periode 2012-2016

3. Laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap beserta CALK

4. Menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode 2012-2016

Berdasarkan tabel di atas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi yang memenuhi kriteria yang telah dibuat oleh peneliti adalah 5 perusahaan yang menerapkan Sustainability Report selama periode 2012-2016. Jadi, sampel yang diperoleh peneliti yaitu 4 perusahaan dengan pengungkapan selama 5 tahun menjadi 20 sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang di ukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat di ukur dalam skala numerik.

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan di ukur dengan Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sustainability report yang di lihat pada lingkungan dan sosial (planet dan people).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sustainability report dan laporan keuangan masing-masing perusahaan publik periode tahun 2013-2016, serta data perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data variabel sustainability report diperoleh dari website masing-masing perusahaan, data untuk variabel return on assets (ROA), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa sustainability report tahun 2013-2015 dan laporan keuangan tahun 2013-2016, studi pustaka berupa buku, jurnal, situs internet dan data-data yang terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode content analysis. Dimana dalam teknik ini, penilaian tanggung jawab sosial berdasarkan pada pengungkapan yang terdapat dalam media publikasi yang terutama di annual report dan sustainability report. Terdapat dua keuntungan dalam analisis ini, yaitu :

1. Setelah variabel penting ditentukan sebagai proses yang subjektif, kemudian pelaksanaan prosedur dilaksanakan sebagai proses yang objektif
2. Karena teknik ini lebih bersifat mekanik, maka memungkinkan untuk mengukur sampel dalam jumlah besar (Cohran dan Wood, 1894 dalam Soelistyoningrum, 2011: 35)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, deviasi, perhitungan prosentase. Dimana dalam penelitian ini digunakan uji statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Yang nantinya akan menghasilkan rata-rata (mean), nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan penelitian ini.

3.6.2. Uji Homogenitas

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. (Johnson & Winchern, 2007)

Tabel Box's Test of Equality of Covariance Matrices melakukan uji hipotesis apakah covarian dari variabel dependent sama untuk semua kelompok. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H0 diterima. Jadi tidak ada perbedaan matriks covarian dari variabel dependent untuk semua kelompok. (Trihendradi, 2005)

3.6.3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini apakah dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji multivariate dengan berbagai model. Model yang digunakan dalam uji multivariate ini adalah Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root. Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Pillai's Trace, semakin tinggi nilai statistiknya, pengaruh terhadap model semakin besar.
2. Wilk's Lambda, semakin rendah nilai statistiknya, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilainya berkisar dari 0 – 1.

3. Hotelling's Trace, semakin tinggi nilai statistiknya, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai Hotelling's Trace lebih besar dari pada Pillai's Trace.
4. Roy's Largest Root, semakin tinggi nilai statistiknya, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai Roy's Largest Root > Hotelling's Trace > Pillai's Trace. (Trihendradi, 2009)

3.6.4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Multivariate analysis of variance (MANOVA) merupakan teknik multivariat lebih variabel dependen dan variabel klasifikasi atau factor. (Cooper, 2001: 581). Rasio F, diperoleh melalui rasio antara varians yang ada dalam satu kelompok dan matriks varians total kelompok, dan juga uji persamaan antar kelompok yang diteliti. MANOVA menguji persamaan dan perbedaan antarskor rata-rata multivariate dari sejumlah populasi. (Kuncoro, 2013: 259).

Uji MANOVA yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Between-Subjects Effect* yang berguna untuk menguji pengaruh univariate ANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05), jika hasil kurang dari nilai signifikan ($\alpha=5\%$) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Untuk uji post hoc yang digunakan dalam penelitian ini adalah Turkey, uji post hoc berguna untuk melihat arah dari pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja

keuangan yang dilihat dari rata-rata perbedaan (*mean different*) dari tiap kategori dan variabel. (Ghozali, 2013)